

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci sekaligus firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dan menjadi sumber ajaran utama bagi umat Islam. Al-Qur'an memberikan petunjuk dan pedoman kepada manusia tentang bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan Sang Pencipta, dengan sesama manusia, dan dengan alam sekitarnya guna mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, al-Qur'an sangat dianjurkan untuk dibaca, dipelajari, dipahami serta di amalkan dalam kehidupan sehari-hari karena setiap perkataan dan perbuatan yang kita lakukan hendaklah senantiasa merujuk pada Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk yang lurus bagi kehidupan manusia sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Isra : 9.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

*Artinya : Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (Q.S Al-Isra': 9)*

Adapun secara etimologi al-Qur'an berasal dari kata "qara-a" yang bermakna "tala" yakni membaca. Sedangkan secara terminologi al-Qur'an merupakan firman Allah yang mujiz (dapat melemahkan orang-orang yang menentangnya), diturunkan kepada Rasulullah Saw, tertulis dalam mushaf, disampaikan secara mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah. (Muhammad Sayyid Thanthawi, 2013: 23-24).

Disamping itu al-Qur'an juga berfungsi sebagai sumber ajaran islam, sumber norma, sumber hukum islam yang pertama dan utama serta sebagai

dasar petunjuk bagi umat islam. al-Qur'an sebenarnya mudah untuk dipelajari hanya saja tergantung kepada manusianya, apakah bersungguh-sungguh mempelajarinya atau tidak, sebagaimana firman Allah dalam surah al-Qomar ayat 17 yang artinya :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya :

*Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-qur'an untuk pelajaran ,maka adakah orang yang mengambil pelajaran. (Qs. al-qomar: 17)*

Setiap muslim diwajibkan untuk membaca, memahami dan mengamalkan al- Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya. Membaca al-Qur'an harus dilakukan dengan baik dan benar yakni sesuai dengan kaedah ilmu tajwid. Tajwid artinya "membaguskan", maksudnya yaitu membaguskan dalam membaca al-Qur'an. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ilmu tajwid yaitu ilmu yang mengajarkan bagaimana membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan penyebutan dan panjang pendeknya bacaan ayat dalam al-Qur'an.

Mempelajari ilmu tajwid secara teori itu hukumnya fardhu kifayah, artinya jika sudah ada umat islam yang melakukannya maka umat islam yang lainnya tidak wajib melakukannya. Sedangkan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaedah ilmu tajwid itu hukumnya fardhu,ain, artinya wajib dilakukan atau diamalkan oleh setiap umat islam dan apabila tidak dilakukan atau diamalkan maka akan berdosa (Aso Sudiarjo dkk, 2015: 55).

Dalam hal membaca al-Qur'an dengan baik dan benar maka dibutuhkan seorang pendidik yang memang mampu dan kompeten dalam mengajarkan membaca al-Qur'an, seperti halnya dalam lembaga formal seperti sekolah, guru PAI ini sangat berperan penting untuk mengajarkan peserta didik dalam membaca al-Qur'an yang sesuai dengan kaedah ilmu tajwid karena memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kualitas membaca al-Qur'an peserta didik di sekolah. Yang mana dia memiliki keahlian dalam membimbing peserta didik agar mampu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membaca al-Qur'an sesuai dengan kaedah ilmu tajwid. Sebagaimana yang diketahui bahwa tingkat kemampuan dan kualitas membaca al-Qur'an seorang pendidik akan berpengaruh terhadap tingkat kemampuan dan kualitas membaca al-Qur'an peserta didik.

Kemudian, selain kualitas membaca al-Qur'an pendidik yang menjadi faktor utama, penggunaan metode yang efektif juga tak kalah pentingnya dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru atau pendidik hendaklah harus memiliki metode yang efektif dalam pembelajaran agar apa yang diajarkannya dapat mudah dipahami oleh peserta didik guna mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Melihat situasi di zaman sekarang, begitu banyak orang-orang islam yang mampu membaca al-Qur'an namun kurang memperhatikan hukum-hukum bacaan tajwid yang terdapat di dalamnya. Seperti halnya di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang, rendahnya kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dilihat pada saat calon peneliti mengadakan observasi awal dengan memasuki salah satu kelas untuk mengetes kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Dan setelah di amati masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan kaedah ilmu tajwid padahal di umur yang sekarang mereka sudah dikatakan balig dan semestinya sudah mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kualitas membaca al-Qur'an pendidik, dan metode yang digunakan pendidik dalam mengajarkan membaca al-Qur'an ke peserta didik apakah efektif dan sesuai dengan minat peserta didik atau tidak.

Setelah melakukan wawancara dengan guru PAI disana terkait metode apa yang mereka gunakan dalam mengajar peserta didik membaca al-Qur'an, beliau mengataka bahwa selama ini ia mengajarkan membaca al-Qur'an ke peserta didik menggunakan metode yang mana gurunya yang aktif menerangkan materi tanpa memberikan kesempatan ke peserta didik untuk praktek membaca al-Qur'an. Hal ini membuat calon peneliti menyadari bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mungkin penggunaan metode membaca al- Qur'an menggunakan metode tersebut kurang efektif digunakan karena masih banyak peserta didik yang belum mampu membedakan hukum-hukum bacaan yang ada dalam al-Qur'an sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan metode lain dalam membaca al-Qur'an yang sebelumnya belum pernah digunakan oleh pendidik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrangini.

Adapun metode yang calon peneliti maksudkan yaitu metode Qiroati. Metode Qiroati didirikan oleh salah satu tokoh agama yang bernama KH. Dachlan Salim Zarkasyi, pria kelahiran Semarang, 28 Agustus 1928 dan wafat 20 Januari 2001 (Toto Priyanto, 2011: 5). Beliau menyadari bahwa begitu pentingnya belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaedah ilmu tajwid. Namun untuk belajar membaca al- Qur'an dengan baik dan benar maka tentunya di butuhkan metode yang tepat yang mampu membuat orang yang mempelajarinya cepat menyerap ilmunya dan dapat menjadi generasi penerus Qur'an yang baik sehingga beliau mencetuskan metode Qiroati ini sebagai salah satu metode yang dapat membantu pendidik dalam mengajarkan membaca al-Qur'an kepada peserta didik dengan baik dan benar.

Metode Qiroati merupakan metode membaca al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaedah ilmu tajwid (Toto Priyanto, 2011: 7). Oleh karena itu, dengan adanya metode Qiroati ini maka diharapkan dapat menjembatani dalam meningkatkan kemampuan memabaca al-Qur'an peserta didik dengan baik dan benar sesuai dengan kaedah ilmu tajwid, yang mana metode Qiroati ini juga dapat menjadi bekal untuk peserta didik agar peserta didik mampu mengatur tempo panjang pendeknya bacaan al-Qur'an sesuai dengan kaedah ilmu tajwid.

Meskipun dalam pembelajaran metode bukan segala-galanya, akan tetapi penggunaan metode dalam pembelajaran membaca al-Qur'an ini sangat berperan penting dalam pencapaian keberhasilan peserta didik. Karena keberhasilan peserta didik dalam belajar tergantung pada dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari diri peserta didik seperti minat, motivasi diri dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik seperti lingkungan, sarana dan prasarana, pendidik, metode yang digunakan dan lain sebagainya.

Oleh karena penggunaan atau pemilihan metode yang tepat merupakan salah satu hal yang dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, maka calon peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang didasarkan pada identifikasi masalah yang ada dengan judul penelitian "Penerapan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sesuai Ilmu Tajwid di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Jambi Provinsi Jambi"

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada penerapan metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an sesuai ilmu Tajwid di kelas X IS 1 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Jambi.

## C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Metode Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiraati di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Jambi?
2. Bagaimana Penerapan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiraati di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Jambi?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiraati di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Jambi ?

## D. Tujuan dan kegunaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode qiroati di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Jambi
2. Untuk mengetahui apa kendala penerapan metode qiroati di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Jambi
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran sesuai ilmu tajwid di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Jambi

Berdasarkan tujuan di atas yang hendak dicapai maka penelitian ini dihadapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a) Kegunaan teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan membaca al- Qur'an dengan menggunakan metode qiroati

- b) Kegunaan praktis.

Sebagai bahan informasi dan bahan yang bermanfaat bagi pihak yang ingin mengetahui tentang penerapan metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an

#### **E. Manfaat penelitian**

1. Bagi guru dapat mengetahui dan memilih metode dan media yang tepat untuk memberi pengetahuan tentang bacaan al-qur'an yang baik dan benar.
2. Manfaat bagi siswa dapat lebih paham tentang bacaan yang baik dan benar serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang memiliki keinginan untuk membahas permasalahan yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Terjemahan. 2019. Depertemen Agama Republik Indonesia
- Mushaf Al-Kamil. 2012. *Alquran dan terjemahnya*. Jakarta: CV Darus Sunnah
- Annuri Ahmad. 2017. *Panduan Tahsin Tilawah Alquran & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al- Kautsar.
- Annuri Ahmad. 2020. *Panduan Tahsin Al-quran & Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Alkausar.
- Amin Muhammad Suma. 2014. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad Muhammad Husin. 2020. *Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an di MI Darul Falah*.
- Anwar Chairul. 2017. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Rcisol,
- Choiri Miftahul, Sidiq Umar. 2019. *Metode Penelitian KUalitatif di bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Anwar Efendi. 2011. *Bimbingan Tahsin & Tajwid Al-Quran jilid III*. Jakarta: Cahaya Qurani.
- Ahmad Fathoni. 2017. *Petunjuk Praktis tartil Al- Qur'an*
- Fitriyani & Hayati 2020 *Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas*
- Majid Abdul. 2013. *Setrategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maya Rahendra. 2013. *Esesnsi Guru dalam Visi-Misi Pendidikan Islam*. Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam.
- Muhsin, Hasyim Abu. 2007. *Panduan Praktis Tajwid dan Bid'ah-bid'ah Seputar Al-Qur'an*.
- Nugrahani Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Aswaja Pressindo.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rauf Abdul, Aziz Abdul. 2018. *Pedoman Dauroh Al- Quran*. Jakarta: Maekaz Al-Quran.
- Ramayulis. 2012. *Metologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- SM Ismail. 2009. *Starategi Pembelajaran Agama islam berbasis Paikem*. Semarang Rasail Media Group.

- Sudiarjo Aso. 2015. *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid*, Waqofdan Makharijul Huruf Berbasis Android. Journal.Stmikglobal
- Suherman. 2017. *Pengaruh Kemampuan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan*. Jurnal Ansiru PAI.
- Sudjana. 2010. *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*. Bandung: ALFABETA.
- Syaifullah Muhammad. 2017. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*"Penerapan *Metode An- Nahdhliyah dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Quran*.
- Syaifullah Rifa'I Mokhammad. 2018. *Implementasi Metode Qurani Sidogiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQuran di Madin Nurul Huda Lebakrejo*" *Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir*.
- Syahrum, Salim. 2012. *metode penelitian kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Setiawan Topan. 2019. *Penegrtian dan definisi Metode, Penelitian dan Metode Penelitian*.
- Zain Anwar, Djamara Bahri Syaiful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Choiri Miftahul, Sidiq Umar. 2019. *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Zulkifli. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publising.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi